

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Menurut penjelasan bab-bab sebelumnya, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Makna Denotasi, Konotasi dan Mitos
 - a. Makna denotasi terkandung pada film “Ranah 3 Warna” adalah ditemukannya beberapa adegan yang menunjukkan bagaimana gambaran tantangan kehidupan yang Alif hadapi dari awal memasuki dunia perkuliahan di perantauan hingga akhirnya menjadi seorang sarjana.
 - b. Makna Konotasi yang ditemukan dalam film “Ranah 3 Warna” dan dikumpulkan pada sembilan adegan adalah tentang bagaimana anjuran menuntut ilmu dengan sabar dan berserah kepada Allah SWT.
 - c. Makna mitos yang ditemukan pada Film “Ranah 3 Warna” menjelaskannya sesuatu berdasarkan suatu sudut pandang sesuai dengan pandangan islam yang dijabarkan melalui makna mitos dalam suatu adegan.
2. Film Ranah 3 Warna ini mempunyai pesan dakwah dalam bidang akidah, bidang syari’ah dan bidang akhlak. Suatu kebaikan maupun keburukan memiliki nilai-nilai tersendiri serta berkaitan dengan pesan dakwah dalam beberapa adegan:

- a. Adegan 1, 4, 5, 6, 7 yaitu pesan dakwah dalam bidang akhlak. Berupa nilai-nilai dan sifat-sifat yang ada dalam jiwa seseorang entah perbuatan baik atau buruk entah memutuskan terus melakukan atau menghindarinya.
- b. Adegan 2 dan 3 yaitu pesan dakwah syariah sebagai aturan yang mendasari segala aspek dalam kehidupan. Serta nasehat umat muslim untuk saling melengkapi, saling tolong menolong, saling memberikan manfaat, saling mengingatkan untuk berbuat baik dan melarang untuk berbuat jahat. Serta jangan saling menyakiti
- c. Adegan 8 dan 9 yaitu pesan dakwah aqidah, cabang dari pokok-pokok keimanan yang mengimani iman yang kuat kepada Allah SWT.

B. Saran-Saran

Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan adalah sebagai berikut :

1. Sesudah selesai menonton sebuah film maka hendaknya untuk tidak langsung menyimpulkan, karena pasti ada berbagai sudut pandang dalam sebuah cerita. Sikap kritis sangat diperlukan agar dapat mengambil pesan dalam suatu film, sehingga kita tidak mudah terpengaruh oleh alur sebuah film
2. Film yang bersifat dakwah biasanya kurang diminati oleh anak milenial jaman sekarang, oleh karena itu para produksi film hendaknya harus bisa mengikuti permasalahan anak milenial jaman sekarang dan diangkat menjadi sebuah film yang mempunyai makna dakwah di dalamnya.

3. Bagi mahasiswa/I Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi diharapkan peneliti agar bisa menambah pemahaman dan ilmu pengetahuan tentang analisis semiotika dalam film dan apa apa saja tanda yang dapat dianalisis.
4. Bagi para pendakwah dapat menjadikan film media alternatif dakwah, menyebarkan ajaran islam tidak hanya terpaku pada ceramah secara langsung saja. Karena film bisa dilihat kapan dan dimana saja, serta sangat mudah dijangkau oleh masyarakat melalui media massa. Umat muslim sudah seharusnya mempunyai iman yang terdapat dalam diri agar tidak berbuat hal yang seharusnya dilarang oleh Allah SWT serta memiliki pendirian yang kuat agar selalu berada dalam jalan-Nya.